

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)*, *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN UKURAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PERBANKAN PERAIH IMAC AWARD TAHUN 2018

Oleh : Suci Kusuma Dewi

Manajemen Keuangan, STIE Putra Bangsa Kebumen, Indonesia

Email : sucikusuma96@gmail.com

Dosen Pembimbing :

Oleh : Tuti Zakiyah, S.E., M.M.

Abstrak

Salah satu tujuan investor berinvestasi adalah mendapatkan pengembalian (*return*). Untuk mendapatkan *return* saham, risiko kerugian tidak dapat ditolak, dan itu dipengaruhi oleh fluktuasi harga saham yang tidak bisa diprediksi. Walaupun perdagangan saham berkembang pesat tidak berarti bahwa batas risiko dapat dikurangi. Analisis teknis dan fundamental telah menjadi solusi bagi investor untuk memprediksi harga saham. Secara khusus, penelitian ini membahas tentang analisis fundamental dengan menilai kinerja perusahaan yang digambarkan pada laporan keuangan perusahaan dengan rasio sebagai alat untuk menganalisis laporan keuangan. Dengan menggunakan rasio keuangan, dapat dilihat dan dapat menjadi gambaran bagi investor tentang baik dan buruk kondisi perusahaan, sehingga akan menjadi dasar bagi investor untuk memilih perusahaan yang memiliki tingkat pengembalian lebih tinggi dari pada risiko kerugian. Tujuan dari penelitian ini adalah memahami pengaruh *return on asset (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *debt to equity ratio (DER)*, ukuran perusahaan (*SIZE*) terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan peraih *indonesia's most admire company (IMAC) award* selama periode 2015-2017 ada 13 perusahaan dengan kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, dan uji signifikansi (uji t dan F). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *return on assets (ROA)* berpengaruh terhadap *return* saham dan *return on assets (ROA)*, *return on equity (ROE)*, *debt to equity ratio (DER)*, ukuran perusahaan (*SIZE*) secara simultan mempengaruhi *return* saham pada perusahaan perbankan peraih IMAC award 2018 sebesar 36,6% dan sisanya 63,4% dijelaskan oleh variabel lain.

Kata Kunci

Return On Asset (ROA), *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Ukuran Perusahaan (SIZE)*, *Return Saham*.

Pendahuluan

Go public pada umumnya dilakukan oleh perusahaan guna mewujudkan tujuan perusahaan melalui suntikan modal yang diberikan oleh para pemodal (investor).

Sebelum melakukan investasi saham, investor harus memastikan investasi yang dilakukan adalah tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan beberapa alternatif cara penilaian apakah saham yang dipilih merupakan saham yang dapat mendatangkan keuntungan atau pengembalian positif diwaktu yang akan datang. Salah satu alternatif penilaian investasi adalah analisis secara fundamental dan berdasarkan performa perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari kondisi kinerja keuangan yang baik, aspek teknis berupa fluktuasi kurs, volume transaksi, kondisi bursa, dan keadaan lingkungan yang mencakup kondisi ekonomi, sosial politik dan stabilitas nasional suatu negara (Evelyn dan Amelia, 2018:2-3).

Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai

adalah rasio atau indeks, yang membandingkan satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Sarana yang penting digunakan untuk mengukur tingkat kinerja keuangan adalah rasio keuangan, seperti rasio profitabilitas dan *leverage*.

Alasan memilih rasio profitabilitas karena rasio profitabilitas dapat mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain sebagai tujuan utama perusahaan, laba merupakan indikator bagi perusahaan. Laba adalah faktor utama dalam mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi suatu perusahaan dengan seluruh dana dan sumber daya yang ada di perusahaan. Rasio yang digunakan dari rasio profitabilitas adalah *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Sedangkan rasio leverage dipakai untuk mengetahui perbandingan antara utang dengan ekuitas tentang pendanaan perusahaan yang menunjukkan kemampuan modal sendiri untuk memenuhi seluruh

kewajiban dengan menggunakan *debt to equity ratio* (DER).

Ukuran perusahaan digunakan untuk mengukur besar kecilnya perusahaan menggunakan total aktiva, penjualan dan modal perusahaan. Semakin besar total aktiva, penjualan dan modal perusahaan semakin laba perusahaan semakin besar dan berpengaruh terhadap ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal.

Menurut Jogiyanto (2015:205) *return* saham merupakan nilai yang diperoleh sebagai hasil dari aktivitas investasi. Dengan adanya *return* saham yang cukup tinggi akan lebih menarik para investor untuk membeli saham tersebut. Oleh karena itu untuk dapat mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian yang akan diperoleh maka investor perlu memprediksikan agar dapat mengetahui seberapa besar pengembalian yang akan diperolehnya. Terdapat dua faktor yang berpengaruh terhadap *return* investasi. Yang pertama, faktor internal perusahaan seperti reputasi manajemen, kualitas,

struktur permodalan, struktur hutang perusahaan dan lain-lain. Dan yang kedua yaitu faktor eksternal perusahaan seperti tingkat inflasi, kurs, valuta asing dan perkembangan sektor industrinya, serta pengaruh kebijakan moneter dan fiskal. Jika faktor internal dan eksternal memiliki keadaan yang bagus, maka investor tertarik untuk menanamkan modal sahamnya, sehingga permintaan saham bertambah akibatnya harga saham menjadi naik dan *return* pun tinggi. Dalam penelitian ini, faktor yang digunakan dalam melihat perkembangan *return* saham adalah dilihat dari kinerja keuangan seperti ROA, ROE dan DER serta ukuran perusahaan.

Sejak tahun 2000 telah diselenggarakan ajang penghargaan *Indonesia's Most Admire Company* (IMAC) *award*. IMAC *award* merupakan penghargaan yang hanya dianugerahkan kepada perusahaan-perusahaan yang telah sukses menjaga citra perusahaan secara solid. Memenangkan penghargaan ini merupakan sebuah prestasi yang signifikan untuk manajemen perusahaan. Melalui penghargaan IMAC *award* ini, masyarakat dan

investor akan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi untuk menunjang kinerja perusahaan.

Citra perusahaan yang bagus memiliki dampak positif pada preferensi konsumen pada produk dan layanan. Studi tentang citra perusahaan menegaskan bahwa sikap konsumen terhadap perilaku pembelian dipengaruhi oleh citra perusahaan. Dalam kontemplasi dan pengadaan informasi, konsumen cenderung mempertimbangkan antara sikap terhadap produk dan citra perusahaan. Keseimbangan dan konsistensi antara keduanya menciptakan gambar yang lebih disukai, yang jika dikelola dengan baik akan menguntungkan bagi perusahaan.

Berdasarkan data statistik tahunan yang diperoleh dari www.idx.co.id terdapat fluktuasi ROA, ROE, DER, ukuran perusahaan dan return saham dari tahun 2015 hingga 2017 dan penulis tertarik untuk menjabarkan apasajakah yang menyebabkan terjadinya fluktuasi tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh terhadap *return* saham?
2. Apakah ROE berpengaruh terhadap *return* saham?
3. Apakah DER berpengaruh terhadap *return* saham?
4. Apakah SIZE berpengaruh terhadap *return* saham?
5. Apakah ROA, ROE, DER dan SIZE secara simultan berpengaruh terhadap *return* saham?

Landasan Teori

Teori *Signalling*

Signal yang dipakai oleh investor luar perusahaan (*oursider*) dipakai untuk menilai kemampuan perusahaan dalam bertahan. *Signal* yang biasanya dipakai adalah pengumuman emisi saham. Pengumuman tersebut dipakai untuk mendistribusikan prospek perusahaan kepada calon investor. Melalui laporan tahunan atau ringkasan kinerja keuangan yang dipublikasikan perusahaan untuk dilihat oleh para calon investor. Hal tersebut menjadi kecenderungan dipakainya teori ini dalam penelitian. Dan implikasi teori *signalling* merupakan suatu bentuk perwujudan kesamaan informasi yang diterima oleh penjual dan pembeli modal berupa saham. Sehingga terjadi transaksi saham yang efektif dan efisien.

Return Saham

Return merupakan hasil yang diperoleh dari suatu investasi. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi atau *return* ekspektasi yang belum terjadi tetapi diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2015:107). *Return* saham dapat dirumuskan:

$$Return = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

Return on Asset (ROA)

Profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung menarik perhatian investor. Salah satu rasio profitabilitas yang sering digunakan dalam laporan keuangan adalah ROA. Rasio ini merupakan rasio laba bersih terhadap total aset yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset. Semakin tinggi ROA yang diperoleh, maka semakin tinggi juga tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dimilikinya sehingga akan meningkatkan *return* saham perusahaan.

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE)

Hasil pengembalian atas modal merupakan rasio untuk laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya, apabila rasio ini rendah maka posisi pemilik perusahaan semakin melemah. Rumus untuk mencari ROE dapat digunakan sebagai berikut (Sutrisno, 2012:222):

$$ROE = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Modal sendiri}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio (DER)

DER merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya hutang terhadap modal. Perusahaan dengan rasio *leverage* yang tinggi (memiliki utang yang besar) dapat berdampak pada timbulnya risiko keuangan yang besar, tetapi juga memiliki peluang yang besar pula untuk menghasilkan laba yang tinggi sehingga akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan. Adapun formula untuk menghitung DER sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{Total kewajiban}}{\text{Total ekuitas}}$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan

dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan di tentukan dengan melihat total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin banyak aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut untuk menghasilkan laba. Hal ini memungkinkan perusahaan akan meningkatkan tingkat *return* saham perusahaan. Menurut Yuliantari dan Sujana (2014), ukuran perusahaan diperoleh dengan:

$$Firm\ size = \ln (total\ aset)$$

Penelitian Terdahulu

- 1) Kurnia Lestari (2016) mengenai analisis likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas, ukuran perusahaan dan penilaian pasar terhadap *return* saham. Populasi dalam digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *real estate* dan *property* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2009-2014. Sampel yang dipilih sampel dalam penelitian ini adalah 46 perusahaan *real estate* dan *property*. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda yang hasilnya tidak terdapat pengaruh dari likuiditas, leverage, profitabilitas, aktivitas dan nilai pasar terhadap *return* saham. Dan hanya ukuran perusahaan yang berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *real estate* dan *property* di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2014 sebesar 0,029 atau 2,9%.
- 2) Ade Reza Bakhtiar (2017) meneliti tentang pengaruh *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity ratio*, *earning per share*, dan *price earning ratio* terhadap *return* saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam perusahaan sub sektor properti dan *real estate* periode 2012-2016. Terdapat 22 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik, koefisien korelasi, koefisien determinasi, regresi sederhana, regresi berganda dan uji signifikansi (uji t dan F). Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa faktor ROA, ROE, EPS dan PER mempunyai pengaruh terhadap *return* saham.
- 3) Muhammad Reza Alviansyah (2018) melakukan penelitian yang berjudul pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham (studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011–

2015) dengan ROA, DER dan ukuran perusahaan sebagai variabel yang dianggap mempengaruhi *return* saham. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan teknik *purposive sampling* yang memperoleh 9 sampel dalam kurun waktu 5 tahun sehingga di dapat 45 unit sampel perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan *software eviews 9*. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham, sedangkan DER dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.

- 4) Andy Prasetyo (2018) dengan judul penelitian pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham (studi kasus pada perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015) dengan ROA, DER, CR dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan *property, real estate*, dan

konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2015. Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, sehingga didapatkan total sampel 40 perusahaan *property, real estate*, dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan SPSS 22. Sebelum dilakukan analisis regresi berganda dilakukan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolenieritas). Dari penelitian tersebut dibuktikan bahwa ROA dan CR tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Sedangkan, DER berpengaruh terhadap *return* saham, maka peningkatan terhadap nilai DER direaksi secara positif oleh pasar yang berdampak pada meningkatnya harga saham dan *return* saham pada perusahaan sektor *property, real estate* dan konstruksi bangunan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2015.

- 5) N Handayani (2017) meneliti tentang pengaruh likuiditas, *leverage*, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan

food and beverages yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015. Populasi dalam penelitian ini diperoleh dengan menggunakan metode *purposive sampling* pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2015 dan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan maka diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan *food and beverages*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan alat bantu aplikasi SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh mengenai likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham. Sedangkan *leverage* dimana rasio yang digunakan adalah DER, berpengaruh negatif signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan *food and beverages* yang terdaftar di BEI pada tahun 2011-2015.

Hipotesis

Berikut adalah hipotesis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

1. H1: ROA berpengaruh terhadap *return* saham.
2. H2: ROE berpengaruh terhadap *return* saham.

3. H3: DER berpengaruh terhadap *return* saham.
4. H4: SIZE berpengaruh terhadap *return* saham.
5. H5: ROA, ROE, DER dan SIZE berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham.

Metode Penelitian

Penelitian menggunakan *purposive sampling* yaitu dengan mengambil sampel melalui beberapa kriteria yang digunakan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar dalam IMAC *award* tahun 2018. Terdapat 13 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Analisis kuantitatif menggunakan uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji regresi linear berganda dan signifikansi (uji t dan uji F).

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini akan dipaparkan pembahasan mengenai analisis pengaruh ROA, ROE, DER dan SIZE terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan peraih IMAC *award* tahun 2018. Adapun ringkasan hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	t & F	Sig	Hasil
1	ROA berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	4,489	0,000	Ha diterima, Ho ditolak
2	ROE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	-1,485	0,147	Ha ditolak, Ho diterima
3	DER tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	-1,105	0,277	Ha ditolak, Ho diterima
4	SIZE tidak berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	1,263	0,215	Ha ditolak, Ho diterima
5	ROA, ROE, DER dan SIZE secara simultan berpengaruh terhadap <i>return</i> saham	17,458	0,000	Ha diterima, Ho ditolak

Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis pertama menyatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh ROA terhadap *return* saham memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan t hitung sebesar 4,489 lebih besar dari t tabel sebesar 1,684. Hal ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap *return* saham sehingga Ha diterima.

Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Reza (2017) bahwa ROA berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan tabel diatas menerangkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara *return on assets* dan *return* saham yang berarti terdapat hubungan searah diantara keduanya. Adanya peningkatan pada *return on assets* akan meningkatkan *return* saham pula. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan asset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menjadi suatu acuan bagi investor dalam membuat keputusan suatu investasi.

Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa Ha ditolak dan disimpulkan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ade Reza Bakhtiar (2017) yang menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan sub sektor *property* dan *real estate* periode 2012-2016.

Berdasarkan hasil statistik uji t mengidentifikasi bahwa penggunaan modal yang dilakukan perusahaan belum mampu untuk mengembalikan atau menghasilkan laba yang tinggi untuk perusahaan sehingga belum bisa untuk dijadikan alat ukur investor untuk berinvestasi.

Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil penelitian uji *t* menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. *Debt to equity ratio* menunjukkan proporsi atas penggunaan hutang pada perusahaan untuk membiayai investasinya. Hasil analisis ini mengindikasikan bahwa kenaikan ataupun penurunan *debt to equity ratio* tidak akan menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap *return* saham. Walaupun hasil penelitian ini *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham, bukan berarti bahwa perusahaan dapat menentukan tingkat proporsi hutang setinggi-tingginya, karena proporsi hutang yang semakin besar akan menimbulkan risiko yang besar pula, dan para pemodal akan menetapkan tingkat keuntungan yang lebih besar lagi terhadap setiap rupiah yang diinvestasikan. Dengan demikian *debt to equity ratio* mencerminkan risiko yang dihadapi investor, oleh karena itulah dalam penelitian ini *debt to equity ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham.

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Lestari (2016) yang menyatakan bahwa variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Dan

pernyataan tersebut berbeda dengan penelitian Ade Reza yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan analisis statistik dalam penelitian yang telah dilakukan ditemukan bahwa hipotesis keempat H_a ditolak dan disimpulkan bahwa tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini senada dengan penelitian Nur Handayani (2017) dan Andy Prasetyo (2018) bahwa SIZE tidak mempengaruhi *return* saham. Bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia Lestari (2016) dan M Alviansyah (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.

Berdasarkan hasil uji *t* diatas menerangkan bahwa tidak adanya pengaruh antara SIZE dan *return* saham yang berarti setiap kenaikan dari ukuran perusahaan tidak dapat meningkatkan *return* saham. Selain itu, pengukuran perusahaan menggunakan total aset tidak dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi.

Pengujian Hipotesis 5

Hipotesis kelima menyatakan bahwa secara simultan ROA, ROE, DER dan SIZE berpengaruh signifikan terhadap *return*

saham. Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pengaruh secara simultan terhadap *return* saham memiliki tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ dan *F* hitung sebesar 17,458. Hal ini menunjukkan pengaruh secara simultan signifikan terhadap *return* saham sehingga H_a diterima.

Kesimpulan dan Saran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), *debt to equity ratio* (DER) dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan peraih *Indonesia's Most Admire Company* (IMAC) *award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengolahan dan analisis data, maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return on assets* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan peraih IMAC *award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal ini menunjukkan bahwa keefektifan penggunaan aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak menjadi suatu acuan bagi investor dalam membuat keputusan suatu investasi.
2. *Return on equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan peraih IMAC *award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Berdasarkan hasil statistik uji *t* mengidentifikasikan bahwa penggunaan modal yang dilakukan perusahaan belum mampu untuk mengembalikan atau menghasilkan laba yang tinggi untuk perusahaan sehingga belum bisa untuk dijadikan alat ukur investor untuk berinvestasi.
3. *Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan peraih IMAC *award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hal tersebut mengindikasikan bahwa kenaikan ataupun penurunan *debt to equity ratio* tidak menyebabkan perubahan yang signifikan terhadap *return* saham.
4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan peraih IMAC *award* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Hasil tersebut menerangkan bahwa tidak adanya pengaruh antara SIZE dan *return* saham yang berarti setiap kenaikan dari ukuran perusahaan tidak pula meningkatkan *return* saham. Selain itu,

pengukuran perusahaan menggunakan total aset tidak dapat dijadikan acuan pengambilan keputusan bagi investor untuk berinvestasi

5. Secara simultan dikatakan bahwa variabel *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham berpengaruh bersama-sama terhadap variabel *return* saham. Kemampuan variabel *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan dalam menjelaskan variabel *return* saham adalah sebesar 36,6% dan sisanya 63,4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan analisis yang telah dilakukan:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa keterbatasan diantaranya adalah sebagai berikut: (1) Penelitian hanya berfokus pada satu sektor saja yaitu perusahaan perbankan peraih IMAC *award* dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memilih sampel yang lebih luas seperti sektor manufaktur, industri dan sektor lainnya. (2) Penelitian ini hanya menggunakan empat variabel saja, yaitu *return on*

assets, *return on equity*, *debt to equity ratio* dan ukuran perusahaan sehingga belum mampu menggambarkan variabel *return* saham secara keseluruhan. Peneliti selanjutnya sarankan menambahkan variabel lain seperti *earning per share*, *total asset turn over* dan lain-lain. Hal ini dikarenakan masih banyak kemungkinan variabel lain berpengaruh namun tidak dimasukkan dalam penelitian ini. (3) Penelitian ini menggunakan program aplikasi SPSS versi 22 yang mana peneliti selanjutnya dapat menggunakan program aplikasi SPSS versi terbaru ataupun menggunakan program aplikasi olah data lain seperti *evIEWS* dan lainnya.

2. Bagi investor dan calon investor

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, *return on asset* mempunyai pengaruh terhadap *return* saham. Faktor tersebut termasuk dalam rasio profitabilitas yang hendaknya dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur investor sebelum melakukan investasinya. Selain itu, investor diharapkan tidak menggunakan satu faktor saja dalam melakukan analisis kinerja perusahaan karena semakin banyak faktor yang digunakan maka hasil analisis semakin relevan.

Daftar Referensi

- Handayani, Nur. 2017. "Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham*". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Volume 6, Nomor 12 Desember 2017.
- Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE.
- Lestari, Kurnia. 2016. "Analisis Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, Ukuran Perusahaan Dan Penilaian Pasar Terhadap *Return Saham* (Pada Perusahaan Real Estate Dan *Property* Di BEI) Periode Tahun 2009-2014". *E-Jurnal Universitas Indonesia*.
- Muhammad, dkk. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Return Saham* (studi kasus pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia pada tahun 2011–2015)". *e-Proceeding of Management*, Vol V, No.1 Maret 2018.
- Prasetyo, Andy. 2018. "Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Return Saham* (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor *Property, Real Estate* Dan Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015)". *E-Jurnal Uniersitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Reza, Ade. 2017. "Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Return Saham". *E-Jurnal Universitas Diponegoro*.
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wijaya, Evelyn dan Amelia. 2018. "Analisis Pengaruh Net Interest Margin (NIM), Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Capital Adequacy Ratio (CAR) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Dalam Menentukan Investasi". *E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia*.
- Yuliantari, Ni Nym Ayu. W dan Sujana, I Ketut. 2014. Pengaruh *Financial Ratio, Firm Size*, dan *Cash Flow Operating* Terhadap *Return Share* Perusahaan F&B. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 7, No. 3, Hal: 547-558, ISSN: 2302-8556.

www.idx.co.id